

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021 – 2024

Nur Erias Fahmawati, Suhendro, Dimas Ilham Nur Rois

Prodi Akuntansi, Universitas Islam Batik Surakarta

E-mail: rahmaria987@gmail.com

Abstract

This study was conducted to analyze and examine the factors influencing stock prices. The variables studied included firm size, profitability, and capital structure. The study population consisted of property and real estate sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021-2024 period. The data was processed using statistical tools, namely SPSS version 31. The sampling technique used was purposive sampling, with an initial sample size of 92 companies. During the data processing process, several outliers were identified, resulting in 88 valid data sets after removal. Data analysis was conducted using quantitative methods. The results showed that firm size and capital structure had an effect on stock prices, while profitability did not affect the Stock Price. And firm size, profitability and capital structure simultaneously affect the Stock Price.

Keywords: *firm size, profitability, capital structure, stock price*

1. PENDAHULUAN

Pasar modal Indonesia (Bursa Efek Indonesia/BEI), memainkan peran penting dalam perekonomian nasional sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan. Sektor properti dan *real estate* menjadi salah satu sektor strategis di BEI, berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dan menyediakan lapangan kerja. Namun, sektor ini rentan terhadap fluktuasi ekonomi, kebijakan moneter, dan perubahan pasar global, sehingga analisis empiris terhadap faktor-faktor yang memengaruhi harga saham menjadi krusial.

Pandemi COVID-19 (2020–2021) menyebabkan penurunan drastis dalam aktivitas properti akibat pembatasan sosial, penurunan daya beli konsumen, dan gangguan rantai pasokan, yang berdampak pada penurunan harga saham perusahaan *real estate* hingga 20–30% di beberapa emiten (Bursa Efek Indonesia, 2021). Sebagai respons, pemerintah Indonesia menerapkan stimulus seperti relaksasi pajak properti (PP No. 55 Tahun 2021) dan program Kredit Pemilikan Rumah (KPR) bersubsidi, yang mendorong pemulihan bertahap (Kementerian Keuangan RI, 2022). Namun, inflasi tinggi (mencapai 5–6% pada 2022–2023) dan kenaikan suku bunga Bank Indonesia (dari 3,5% pada 2021 menjadi 5,75% pada 2023) menimbulkan risiko likuiditas, memaksa perusahaan menyesuaikan struktur modal untuk menghindari *overleverage* (Bank Indonesia, 2023).

Perusahaan *real estate* telah mengadopsi teknologi seperti *proptech* (properti teknologi) untuk efisiensi operasional, sementara investor global menekankan aspek lingkungan dan sosial, seperti pengembangan properti hijau untuk mengurangi emisi karbon. Krisis properti global, seperti di China pada 2021–2022, juga mempengaruhi sentimen pasar Indonesia, dengan investor yang lebih selektif terhadap emiten dengan fundamental kuat. Data BEI menunjukkan bahwa indeks sektor properti (IDXPROPERT) mengalami volatilitas tinggi, dengan kapitalisasi pasar

mencapai Rp 500 triliun pada 2023, namun masih di bawah level pra-pandemik (Bursa Efek Indonesia, 2024).

Harga saham merupakan indikator utama kesehatan perusahaan dan daya tarik investasi, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal seperti ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur modal. Harga saham merupakan indikator utama yang mencerminkan nilai perusahaan serta penilaian pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa depan (Brigham dan Houston, 2019). Pergerakan harga saham terbentuk dari respons investor terhadap informasi keuangan yang dipublikasikan perusahaan, khususnya faktor internal yang berkaitan dengan kebijakan keuangan perusahaan (Ross et al., 2018).

Dalam konteks ini, ukuran perusahaan diukur melalui indikator seperti total aset, kapitalisasi pasar, atau logaritma total aset mencerminkan skala operasi dan stabilitas perusahaan (Brigham dan Houston, 2020). Perusahaan besar cenderung memiliki akses lebih mudah ke pendanaan, diversifikasi risiko, dan efisiensi operasional, yang bisa meningkatkan harga saham melalui kepercayaan investor (Fama & French, 1993). Di sektor properti BEI 2021–2024, perusahaan besar seperti PT Ciputra Development Tbk atau PT Pakuwon Jati Tbk mungkin lebih tahan terhadap volatilitas, sementara perusahaan kecil menghadapi tantangan likuiditas (Bursa Efek Indonesia, 2024).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Winata et al. (2021) ukuran perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham dan penelitian yang dilakukan oleh Rostina et al. (2023) berpendapat ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nurfitriyani et al. (2023) ukuran perusahaan secara parsial memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

Profitabilitas sebagai ukuran kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari operasi (*Return on Assets/ROA* atau *Return on Equity/ROE*), menjadi indikator kinerja yang krusial (Brigham & Houston, 2020). ROA mengukur efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan laba, sedangkan ROE menunjukkan pengembalian atas ekuitas pemegang saham, yang penting untuk menilai ketahanan perusahaan real estate selama periode 2021–2024 (Bursa Efek Indonesia, 2024). Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset dan modal yang dimiliki, yang menjadi dasar utama bagi investor dalam menilai kinerja dan daya tarik investasi suatu perusahaan (Kasmir, 2020).

Struktur modal sebagai proporsi utang vs. ekuitas, dengan risiko *leverage* tinggi meningkatkan *default risk*, terutama saat suku bunga naik (Harahap, 2020). Struktur modal berkaitan dengan keputusan pendanaan perusahaan antara penggunaan utang dan ekuitas yang akan memengaruhi tingkat risiko keuangan dan nilai perusahaan, sehingga turut berdampak pada harga saham (Sartono, 2016).

Dalam hal struktur modal, Prayoga dan Fitria (2023) berpendapat bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap harga saham namun beberapa penelitian lain menyebutkan struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham menurut Warisma dan Amwila (2022); struktur modal tidak berpengaruh terhadap harga saham menurut Fahrozi dan Rodi Muin (2020) struktur modal berpengaruh negatif terhadap harga saham menurut Azzahra & Mulyani (2024) dan struktur modal terbukti negatif dan signifikan terhadap harga saham pada penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2023)

Penelitian empiris diperlukan untuk menguji bagaimana kedua variabel ini secara simultan memengaruhi harga saham perusahaan real estate di BEI selama 2021–2024, mengingat kurangnya studi terkini yang mengintegrasikan fenomena pandemi, pemulihan ekonomi, dan tren

ESG (*Environmental Social Governance*). Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan bagi investor, manajemen perusahaan, dan regulator untuk mengoptimalkan strategi keuangan, serta berkontribusi pada literatur keuangan Indonesia yang relevan dengan dinamika pasar terkini. Dengan fokus pada data empiris dari 2021–2024, studi ini akan menggunakan metode regresi linier berganda untuk menganalisis hubungan kausal, sehingga hasilnya dapat menjadi dasar kebijakan yang lebih adaptif terhadap volatilitas global.

Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian sebelumnya maka peneliti mengambil penelitian dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Harga Saham Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**. Penelitian ini dibuat untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur modal terhadap harga saham.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Riset kausal yaitu memiliki hubungan yang bersifat sebab akibat, maka terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham. Sementara itu variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur modal.

Variabel Dependen (Variabel Terikat)

a. Harga Saham (Y)

Harga saham merupakan nilai pasar suatu saham yang terbentuk di bursa akibat interaksi antara permintaan dan penawaran investor pada waktu tertentu. Dalam penelitian ini, harga saham diukur menggunakan harga saham penutupan (*closing price*) pada akhir tahun yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024.

Harga saham mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja, risiko, dan prospek perusahaan, sehingga menjadi indikator penting dalam menilai nilai perusahaan

Variabel Independen (Variabel Bebas)

a. Ukuran Perusahaan (X1)

Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang mencerminkan kapasitas operasional, sumber daya, serta tingkat stabilitas perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar umumnya memiliki total aset yang lebih besar, akses pendanaan yang lebih luas, serta tingkat diversifikasi usaha yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang berukuran kecil.

Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural dari total aset ($\ln$ Total Aset). Penggunaan logaritma natural bertujuan untuk mengurangi perbedaan skala data yang terlalu besar dan menormalkan distribusi data, sehingga hasil analisis menjadi lebih stabil dan dapat dibandingkan antar perusahaan.

Indikator dan Pengukuran

Indikator: Total Aset

Proksi: Logaritma Natural Total Aset

Rumus:

$$\text{Ukuran Perusahaan (SIZE)} = \ln (\text{Total Aset})$$

b. Profitabilitas (X2)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimilikinya. Profitabilitas mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset dan modal untuk memperoleh keuntungan.

Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA), yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki. Semakin tinggi ROA menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menghasilkan laba, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak positif terhadap harga saham.

Rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

c. Struktur Modal (X3)

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara penggunaan modal sendiri dan utang dalam membiayai kegiatan operasional dan investasi perusahaan.

Struktur modal dalam penelitian ini diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu rasio yang menggambarkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang dibandingkan dengan modal sendiri. DER yang tinggi menunjukkan penggunaan utang yang lebih besar, yang dapat meningkatkan risiko perusahaan dan memengaruhi persepsi investor terhadap harga saham.

Rumus:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. METODE ANALISIS DATA

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Analisa Regresi Linier Berganda. Untuk menghasilkan penelitian yang memenuhi model regresi dengan kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) maka harus memenuhi syarat uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur modal terhadap harga saham. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

α = Konstanta

X_1 = Ukuran Perusahaan

X_2 = Profitabilitas

X_3 = Struktur Modal

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

ε = Error term

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1.Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan perusahaan tahun 2021 – 2024 yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling sesuai dengan kriteria yang ditetapkan sehingga diperoleh sampel seperti pada tabel IV.1 sebagai berikut:

Tabel 1 Sampel Penelitian

No	KETERANGAN	JUMLAH
1	Populasi : Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI	92
2	Perusahaan yang tidak terdaftar secara konsisten di BEI selama 2021–2024.	-12
3	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode penelitian.	-13
4	Perusahaan yang tidak mendapatkan laba selama periode 2021 – 2024.	-38
5	Data variabel penelitian tidak tersedia secara lengkap.	0
6	Sampel penelitian yg memenuhi kriteria	29
7	Total Sampel ($n \times \text{periode penelitian}$) = (29×4)	116
8	Data Outlier	-28
9	Total Sampel Penelitian	88

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2025

Statistik Deskriptif

Tabel 2 Hasil Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan (X1)	88	26.06	31.96	29.0385	1.58138
Pofitabilitas (X2)	88	0.00	0.08	0.0324	0.02202
Struktur Modal (X3)	88	0.00	1.61	0.6101	0.43068
Harga Saham (Y)	88	8.00	1475.00	399.7386	340.4890
Valid N (listwise)	88				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2026

Penelitian ini terdiri dari 88 sampel penelitian perusahaan properti dan real estate. Ukuran perusahaan (X1) memiliki nilai minimum 26,06; nilai maksimum 31,96; nilai rata-rata (*Mean*) 29,0385; dengan nilai standar deviasi sebesar 1,58138. Kemudian variabel profitabilitas (X2) memiliki nilai minimum 0,00; nilai maksimum 0,08; nilai rata-rata (*Mean*) 0,0324; dengan besaran standar deviasi sebesar 0,02202.

Pada variabel struktur modal (X3) memiliki nilai minimum 0,00; nilai maksimum 1,61; rata-rata (*Mean*) 0,6101; dengan nilai standar deviasi sebesar 0,43068. Kemudian pada variabel

harga saham (Y) memiliki nilai minimum 8,00; nilai maksimum 1475.00; nilai rata-rata (*Mean*) 399,7386; dengan nilai standar deviasi sebesar 340,4890.

4.2. Uji Asumsi Klasik

- **Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas disajikan dalam table IV.3 sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Data		
Asymp.Sig	Syarat	Keterangan
0,104	> 0,05	Data Terdistribusi Normal

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2026

Berdasarkan uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov di atas diperoleh nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,104 dimana nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

- **Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas memiliki tujuan yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika tergejala multikolinearitas, maka model regresi menjadi buruk karena beberapa variabel akan menghasilkan parameter yang mirip sehingga dapat saling mengganggu. Untuk mendeteksi adanya gejala multikolonieritas dalam model penelitian dapat dilihat dari nilai toleransi (*tolerance value*) atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas *tolerance* > 0,10 dan batas VIF < 10,00, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel bebas. Hasil uji multikolinearitas disajikan dalam table IV.4 sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas			
Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Ukuran Perusahaan (X1)	0,630	1,588	Tidak terjadi Mulikolinearitas
Profitabilitas (X2)	0,744	1,344	Tidak terjadi Mulikolinearitas
Struktur Modal (X3)	0,733	1,364	Tidak terjadi Mulikolinearitas

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2026

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* seluruh variabel adalah > 0,1 dan nilai VIF <10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas. Sehingga tiap variabel tidak saling mengganggu.

- **Uji Heteroskedastisitas**

Tujuan dilakukannya uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Penelitian ini dilakukan dengan metode uji *rank spearman*. Hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Sig.	Ket
Ukuran Perusahaan (X1)	0,757	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Profitabilitas (X2)	0,433	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Struktur Modal (X3)	0,892	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2026

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak mengalami heteroskedastisitas.

• Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi adalah untuk mengetahui adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan periode sebelumnya. Uji autokorelasi penelitian ini dilakukan menggunakan Durbin-Watson (DW) dengan teori menurut Singgih Santoso.

Menurut Santoso Singgih (2015) secara umum patokan dalam pengambilan keputusan DW, adalah:

- Angka DW di bawah -2 berarti adanya autokorelasi positif.
- Angka DW di antara -2 sampai 2, berarti tidak ada autokorelasi.
- Angka DW di atas 2 berarti ada autokorelasi negative.

Hasil dari pengujian autokorelasi ditunjukkan seperti pada tabel IV.6 berikut ini:

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson	Keterangan
1	0.945	Tidak terdapat autokorelasi

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2026

Berdasarkan table diatas, nilai DW dapat diketahui sebesar 0,945 dimana hasil tersebut berarti diantara -2 sampai 2. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

4.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Bagian Analisis regresi linear berganda menguji apakah pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur modal pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI berpengaruh terhadap harga saham. Berikut hasil analisis regresi linier berganda:

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda				
Model		Unstandardized Coefficients	Sig.	Ket
		B		
1	(Constant)	-3407,704	0,001	
	Ukuran Perusahaan (X1)	136,933	0,001	Berpengaruh
	Profitabilitas (X2)	-1295,820	0,432	Tidak berpengaruh
	Struktur Modal (X3)	-208,018	0,016	Berpengaruh

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2026

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -3407,704 + 136,933X_1 - 1295,820X_2 - 208,018X_3 + \varepsilon$$

4.4. Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Uji hipotesis atau Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur modal berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap harga saham. Dengan kriteria jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel IV.7 di atas. Dijelaskan:

- Nilai Sig. Variabel Ukuran Perusahaan (X_1) sebesar $0,001 < 0,05$ maka berkesimpulan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- Nilai Sig. Variabel Profitabilitas (X_2) sebesar $0,432 > 0,05$ maka berkesimpulan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- Nilai Sig. Variabel Struktur Modal (X_3) sebesar $0,016 < 0,05$ maka berkesimpulan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur modal secara simultan terhadap harga saham. Dengan ketentuan hipotesis diterima apabila nilai signifikansi $< 0,05$. Hasil uji F ditunjukkan dalam tabel IV.8 sebagai berikut:

Model	Sum of Squares	F	Sig.	Ket
1 Regression	2985721	11.774	0,000 ^b	Diterima
Residual	7100430			
Total	1.009E+7			

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2026

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) maka berkesimpulan bahwa secara bersama-sama ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur modal berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini berarti model yang digunakan pada penelitian ini dinyatakan layak (Fit).

Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,544 ^a	0,296	0,271	290,7386

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2026

Dari hasil penelitian diatas diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,271 maka berkesimpulan bahwa sumbangan pengaruh variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur modal terhadap harga saham secara simultan (bersama-sama) sebesar 27,1%.

PEMBAHASAN

- **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Winata et al. (2021) dan Rostina et al. (2023) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham. Namun bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurfitriyani et al. (2023) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

- **Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rostina et al. (2023) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Namun bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Winata et al. (2021), Nurfitriyani et al. (2023) dan Prayoga dan Fitria (2023) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

- **Pengaruh Struktur Modal terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prayoga dan Fitria (2023) yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap harga saham. Namun bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Warisma dan Amwila (2022), Fahrozi dan Rodi Muin (2020), Azzahra dan Mulyani (2024) dan Dewi (2023) yang menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap harga saham.

- **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rostina et al. (2023) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur modal secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap harga saham, maka Hipotesis 1 diterima.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham, maka Hipotesis 2 diterima.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham, maka Hipotesis 3 ditolak.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap harga saham, maka Hipotesis 4 diterima.

SARAN

- a. Memperluas ruang lingkup penelitian, karena masih banyak sektor yang dapat diteliti sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan

- b. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan variabel yang lebih beragam selain variabel independent yang sudah diteliti agar dapat mengetahui pengaruh variabel lainnya terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, D., & Mulyani. (2024). Pengaruh Tingkat Laba, Kebijakan Dividen dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham Sub Sektor Industrials Goods. *Armada Jurnal Penelitian Multidisiplin*, Vol.02, No.08, 447–455. <https://doi.org/10.55681/armada.v2i6.1389>
- Bank Indonesia. (2023). *Laporan Perekonomian Indonesia*.
- Brigham, E., & Houston, J. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- Brigham, E., & Houston, J. (2020). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- Bursa Efek Indonesia (BEI). (2021). *Laporan Tahunan Bursa Efek Indonesia 2021*.
- Bursa Efek Indonesia (BEI). (2024). *Statistik Pasar Modal Indonesia 2023*.
- Dewi, S. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(1), 279–291. <https://doi.org/https://doi.org/10.47776/mizania.v3i1.631>
- Fahrozi, M., & Rodi Muin, M. (2020). Pengaruh Stuktur Modal Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Konsumer di Bursa Efek Indonesia Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 35(1). <https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat>
- Fama, E., & French, K. (1993). Common Risk Factors in the Returns on Stocks and Bonds. *Journal of Financial Economics*, 33(1), 3–56.
- Harahap, S. (2020). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (7th ed.). Rajawali Pers.
- Kementerian Keuangan RI. (2022). *Laporan Keuangan Negara 2022*.
- Nurfitriyani, A., Azizi, E., & Irawan. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) Dan Profitabilitas (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 23–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.57084/jmb.v4i2.1309>
- Prayoga, M. A., & Fitria, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Struktur Aktiva dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset*

Akuntansi, Vol.12 No.1, 1–18.
<https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5045>

- Ross, S., Westerfield, R., & Jordan, B. (2018). *Corporate Finance*. McGraw-Hill Education.
- Rostina, C. F., Lie, A. S., Sari, W., & Leonardo, V. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 3(3), 186–200. <https://doi.org/10.60036/jbm.v3i3.132>
- Santoso Singgih. (2015). *Menguasai Statistik Parametrik: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. PT Elex Media Komputindo.
- Sartono, A. (2016). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. BPFE.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&B*. CV Alfabeta.
- Warisma, W., & Amwila, A. (2022). Pengaruh Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dan Dampaknya Terhadap Harga Saham Pada Sektor Pertambangan Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesehatan*, vol.10 No.2, 273–284. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i2.1447>
- Winata, J., Yuniior, K., Olivia, O., & Sinaga, S. P. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap harga saham (Studi kasus pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(1), 696–706. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.372>